

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Banyak orang yang mencari alternatif lain yang lebih murah dengan beralih ke obat tradisional yang berasal dari alam sekitar. Negara yang beriklim tropis seperti Indonesia memiliki potensi alam yang sangat besar untuk digali, salah satunya adalah pemanfaatan flora dan fauna dibidang kesehatan. Masyarakat desa terpencil tidak tergantung sepenuhnya pada obat modern karna faktor geografis yang tidak memungkinkan ketersediaan obat-obatan, mereka mewarisi pengobatan tradisional secara turun-temurun. Oleh sebab itu, obat tradisional juga mempunyai kedudukan yang khusus dalam masyarakat, karena merupakan warisan budaya bangsa dibidang kesehatan. Pemanfaatan obat tradisional oleh masyarakat pada umumnya lebih diutamakan sebagai upaya untuk menjaga kesehatan (*preventif*), meskipun ada juga yang menggunakan untuk pengobatan (*kuratif*).

Obat tradisional dapat berupa tumbuhan, hewan, mineral, sediaan sarian (*galenik*) atau campuran dari bahan tersebut yang secara turun-temurun telah digunakan untuk pengobatan, sudah dapat diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat.

Agar peranan obat tradisional khususnya tanaman berkhasiat obat dalam pelayanan kesehatan dapat lebih ditingkatkan, maka perlu didorong oleh upaya penggalan, penelitian, pengujian dan pengembangan khasiat serta keamanan suatu tanaman obat. Dengan begitu, pemanfaatan obat tradisional dibidang kesehatan dapat digunakan dalam upaya pencegahan maupun pengobatan dibidang kesehatan. Obat tradisional digunakan oleh masyarakat untuk mengobati penyakit yang terdapat di dalam maupun diluar tubuh manusia, salah satunya yaitu untuk mengobati luka.

Luka adalah terputusnya suatu jaringanoleh karena adanya cedera atau proses pembedahan, luka merupakan terganggunya integritas normal dari kulit dan jaringan dibawahnya, yang terjadi secara tiba-tiba atau disengaja, tertutup atau terbuka, bersih atau terkontaminasi, superfical atau dalam (Carville, 2007).

Banyak tanaman obat yang dimanfaatkan sebagai penyembuh luka, salah satu jenis tanaman yang telah lama digunakan secara tradisional di Indonesia adalah daun sambung nyawa (*Gynura procumbens* (Lour.) Merr.). Tanaman ini tumbuh di negara Myanmar, Cina, Indonesia dan negara-negara lainnya.

Daun sambung nyawa (*Gynura procumbens*(Lour.) Merr.) mengandung empat senyawa yaitu flavonoid, tanin, saponin, steroid (triterpenoid) (Rodame, 2015). Daun sambung nyawa(*Gynura procumbens* (Lour.) Merr.) mempunyai khasiat sebagai obat ginjal, sariawan, menghentikan pendarahan, mampu menurunkan panas badan, mengobati sakit limpa, diabetes, sakit jantung, menurunkan kolesterol, stroke dan tekanan darah tinggi, antikoagulan, mencairkan pembekuan darah, mengobati pembengkakan payudara dan sebagai obat luka (Elshabrina, 2013)

Secara empiris dalam masyarakat, untuk menyembuhkan luka dengan daun sambung nyawa (*Gynura procumbens* (Lour.) Merr.) adalah dengan mengambil tujuh lembar daun sambung nyawa (*Gynura procumbens* (Lour.) Merr.) lalu di lumat dengan cara menumbuk, meremas-remas, ataupun dengan cara mengunyah sampai halus, lalu ditempelkan pada luka.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian Uji Efek Sediaan Krim Ekstrak Etanol Daun Sambung Nyawa (*Gynura procumbens* (Lour.) Merr.) pada penyembuhan luka sayat terhadap Kelinci (*Oryctolagus cuniculus*).

1.2 Perumusan Masalah.

- a. Apakah sediaan krim ekstrak etanol daun sambung nyawa (*Gynura procumbens* (Lour.) Merr.) mempunyai khasiat untuk penyembuhan luka sayat terhadap kelinci?
- b. Pada konsentrasi berapakah sediaan krim ekstrak etanol daun sambung nyawa (*Gynura procumbens* (Lour.) Merr.) mempunyai efek yang hampir sama dengan efek betadine dalam penyembuhan luka sayat terhadap kelinci.

1.3 Tujuan Penelitian.

a. Tujuan Umum

Untuk mengetahui efek sediaan krim ekstrak etanol daun sambung nyawa (*Gynura procumbens* (Lour.) Merr.) terhadap penyembuhan luka sayat terhadap kelinci

b. Tujuan khusus

Untuk mengetahui padakonsentrasi berapa sediaan krim ekstrak etanol daun sambung nyawa (*Gynura procumbens* (Lour.) Merr.) mempunyai efek yang hampir sama dengan efek betadine dalam penyembuhan luka sayat terhadap kelinci.

1.4 Manfaat Penelitian.

a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat, bahwa daun sambung nyawa (*Gynura procumbens* (Lour.) Merr.) memiliki zat berkhasiat untuk menyembuhkan luka sayat.

b. Menambah wawasan dan pengetahuan ilmiah bagi peneliti dalam melakukan penelitian.